

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian mengenai intensi berwirausaha berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Penelitian mengenai intensi berwirausaha yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga memberikan hasil sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *locus of control* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *risk taking propensity* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *locus of control* dan *risk taking*

propensity meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* dan *risk taking propensity* menentukan peningkatan intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa, yaitu dengan meningkatkan *locus of control* dan *risk taking propensity* pada mahasiswa.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel intensi berwirausaha, faktor yang memiliki skor tertinggi adalah rencana memulai usaha yaitu sebesar 26,9%, sedangkan faktor yang memiliki skor terendah adalah mengumpulkan modal awal sebesar 24,05%. Pada variabel *locus of control* terlihat bahwa faktor yang memiliki skor tertinggi adalah *internality* yaitu sebesar 41,77% dan faktor yang memiliki skor terendah adalah *powerful other* sebesar 27,60%. Oleh karena itu untuk meningkatkan tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa perlu ditanamkan *internality* atau pengendalian diri yang bersumber pada diri dalam yang kuat sehingga keinginan untuk membuka usaha yang baru memang berdasar dari dalam diri, bukan karena dorongan orang lain.

Kemudian untuk variabel *risk taking propensity* terlihat bahwa faktor yang memiliki skor tertinggi adalah resiko keuangan yaitu sebesar 19,63%. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai resiko keuangan, khususnya dalam memulai usaha baru.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka beberapa saran dari hasil penelitian ini, adalah:

1. Setiap mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dari literatur-literatur, seminar, dan pelatihan mengenai kewirausahaan agar dapat memperkuat minat berwirausaha dengan menanamkan pengendalian diri dari dalam yang kuat sehingga minat untuk berwirausaha meningkat serta pemahaman akan resiko keuangan dalam berwirausaha.
2. Bagi insitusi pendidikan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan kewirausahaan pada mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih mendalam serta diadakannya pelatihan mengenai mekanisme dalam memulai usaha baru.